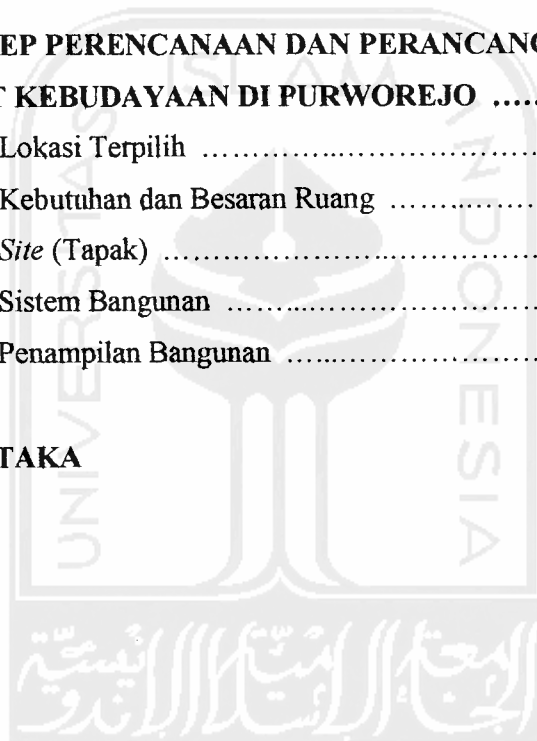


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	8
1.3 Tujuan dan Sasaran	8
1.4 Lingkup Pembahasan	9
1.5 Metode	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB 2 TINJAUAN KABUPATEN PURWOREJO BESERTA POTENSI KEBUDAYAAN DAN HERITAGENYA	13
2.1 Deskripsi Wilayah Kabupaten Purworejo	13
2.2 Potensi Kebudayaan yang Dimiliki Kabupaten Purworejo	15
2.3 Potensi <i>Heritage</i> yang Dimiliki Kabupaten Purworejo	24
2.4 Kesimpulan	31
BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA PUSAT KEBUDAYAAN DAN GAYA ARSITEKTUR INDIS	33
3.1 Tinjauan Pustaka Pusat Kebudayaan	33
3.2 Tinjauan Pustaka Gaya Arsitektur Indis	53
3.3 Kesimpulan	64

BAB 4 ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
PUSAT KEBUDAYAAN DI PURWOREJO	66
4.1 Analisis Lokasi	66
4.2 Analisis Fungsi, Kegiatan, Kebutuhan dan Besaran Ruang	76
4.3 Analisis <i>Site</i> (Tapak)	88
4.4 Analisis Sistem Bangunan	108
4.5 Analisis Penampilan Bangunan	118
4.6 Kesimpulan	134
BAB 5 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
PUSAT KEBUDAYAAN DI PURWOREJO	136
5.1 Konsep Lokasi Terpilih	136
5.2 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang	137
5.3 Konsep <i>Site</i> (Tapak)	141
5.4 Konsep Sistem Bangunan	147
5.5 Konsep Penampilan Bangunan	151
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Purworejo	14
Gambar 2.2	Peta Kawasan Budaya di Jawa Tengah	16
Gambar 2.3	Peta Kawasan Konservasi Bangunan Indis di Kabupaten Purworejo	26
Gambar 2.4	Gedung Setda Kabupaten Purworejo	27
Gambar 2.5	Gedung Setda Kabupaten Purworejo	28
Gambar 2.6	Gereja GPIB	29
Gambar 2.7	Gedung SMU Negeri 7 Purworejo	30
Gambar 2.8	Gereja Santa Maria	31
Gambar 3.1	Denah Bentuk Empat Persegi	40
Gambar 3.2	Denah Bentuk Melengkung	40
Gambar 3.3	Sudut Pandang yang Memberikan Kenyamanan Visual	41
Gambar 3.4	<i>Lay Out</i> Penonton	42
Gambar 3.5	Macam <i>Lay Out</i> Penonton	42
Gambar 3.6	Sistem Pencahayaan pada Ruang Pertunjukan	43
Gambar 3.7	Penyerapan Bunyi oleh Permukaan Interior	44
Gambar 3.8	Bentuk Sirkulasi Tertutup	46
Gambar 3.9	Bentuk Sirkulasi Terbuka pada Satu Sisi	47
Gambar 3.10	Bentuk Sirkulasi Terbuka pada Kedua Sisi	47
Gambar 3.11	Pencahayaan yang Baik pada Museum	50
Gambar 3.12	Pandangan yang Baik pada Museum	51
Gambar 3.13	Denah <i>Hongkong and Shanghai Banking Corporation</i> di Jakarta	56
Gambar 3.14	Denah Kantor NHM (<i>Nederlanche Handel Maatschappij</i>) di Jakarta	56
Gambar 3.15	Kolom-kolom Yunani	57
Gambar 3.16	Jenis-jenis Hiasan Kemuncak	58

Gambar 3.17	Jenis-jenis <i>Gevel</i>	58
Gambar 3.18	Jenis-jenis <i>Dormer</i>	58
Gambar 3.19	Penggunaan <i>Tower</i> pada Bangunan Indis	59
Gambar 3.20	Detail <i>Tower</i> pada Gedung <i>Societet</i> (Balai Pemuda) di Surabaya	59
Gambar 3.21	<i>Central Room</i> pada Bangunan Indis	60
Gambar 3.22	Beranda Depan pada Bangunan Indis	60
Gambar 3.23	Rumah Bergaya Indis dengan Langi-langit/atap yang Tinggi	61
Gambar 3.24	Rumah Bergaya Indis dengan Halaman yang Luas	61
Gambar 3.25	Detail Tangga dan Pintu	62
Gambar 4.1	Peta Rencana Pemilihan Lokasi	69
Gambar 4.2	<i>Site</i> Pusat Kebudayaan di Purworejo	71
Gambar 4.3	Letak <i>Site</i> Terhadap Kota Purworejo	73
Gambar 4.4	Sirkulasi, <i>View</i> dan Kebisingan pada <i>Site</i>	74
Gambar 4.5	Analisis Penzoningan dalam <i>Site</i>	91
Gambar 4.6	Analisis Sirkulasi	94
Gambar 4.7	Permainan Kontur untuk Mereduksi Kebisingan	95
Gambar 4.8	Penggunaan Bangunan Penyangga untuk Mereduksi Kebisingan	96
Gambar 4.9a	Kualitas Dinding untuk Menanggulangi Kebisingan	97
Gambar 4.9b	Kualitas Bangunan untuk Mereduksi Kebisingan	97
Gambar 4.10	Analisis Penanggulangan Kebisingan	98
Gambar 4.11	Analisis Orientasi Bangunan	101
Gambar 4.12	Berbagai Macam Fungsi Vegetasi	102
Gambar 4.13	Analisis Vegetasi	104
Gambar 4.14	Permainan Kontur untuk Pengendalian Kebisingan	105
Gambar 4.15	Analisis Penataan Ruang Luar	106
Gambar 4.16	Analisis Tata Massa Bangunan	107
Gambar 4.17	Analisis Penyediaan Air Bersih	109
Gambar 4.18	Analisis Pembuangan Air Hujan	111
Gambar 4.19	Analisis Jaringan Listrik	113

Gambar 4.20	Analisis Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	115
Gambar 4.21	Pencegahan Terjadinya Cacat Akustik	116
Gambar 4.22	Denah Kantor NHM (<i>Nederlandsce Handel Maatschappij</i>) di Jakarta	119
Gambar 4.23	Denah <i>International Credit en Handelsvereniging</i> di Surabaya	119
Gambar 4.24	Bentuk Dasar Denah Bangunan yang Direncanakan	121
Gambar 4.25	Kantor <i>Zustermaatschappijen</i> di Semarang	122
Gambar 4.26	Gedung HVA (<i>Handels Vereeniging Amsterdam</i>) di Surabaya	123
Gambar 4.27	Detail Kolom Gedung HVA di Surabaya	124
Gambar 4.28	Analisis Penampilan Bangunan dengan Deretan Kolom	125
Gambar 4.29	Penggunaan <i>Tower</i> pada Gereja Katolik <i>Meester Cornelis</i> di Jakarta	126
Gambar 4.30	Penggunaan <i>Tower</i> pada Gedung <i>Simpangsche Club</i> di Surabaya	127
Gambar 4.31	Penggunaan <i>Double Towers</i> pada Gedung Balai Kota Surabaya	127
Gambar 4.32	Penggunaan <i>Tower</i> pada <i>De Gereformeerde Kerk</i> di Surabaya	128
Gambar 4.33	Analisis Penggunaan <i>Tower</i> terhadap Penampilan Bangunan	130
Gambar 4.34	Macam-macam Ornamen pada Bagian Atap Bangunan	131
Gambar 4.35	Penggunaan <i>Gevel</i> pada Gedung Ismail Marzuki di Jakarta	132
Gambar 4.36	Penggunaan <i>Dormer</i> dan <i>Louver</i> pada Gedung <i>Lindeteves Stokvis</i>	132
Gambar 4.37	Analisis Penampilan Bangunan dengan Menggunakan Ornamen pada Bagian Atap	133
Gambar 5.1	Lokasi Terpilih	136
Gambar 5.2	Konsep Penzoningan	141
Gambar 5.3	Konsep Sirkulasi	142

Gambar 5.4	Konsep Kebisingan	143
Gambar 5.5	Konsep Orientasi Bangunan	144
Gambar 5.6	Konsep Vegetasi	145
Gambar 5.7	Konsep Tata Massa Bangunan	146
Gambar 5.8	Konsep Penyediaan Air Bersih	147
Gambar 5.9	Konsep Pembuangan Air Hujan	148
Gambar 5.10	Konsep Jaringan Listrik	149
Gambar 5.11	Konsep Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	150
Gambar 5.12	Konsep Bentuk Dasar Denah Bangunan	151
Gambar 5.13	Konsep Penampilan Bangunan dengan Deretan Kolom	152
Gambar 5.14	Konsep Penampilan Bangunan dengan <i>Tower</i>	154
Gambar 5.15	Konsep Penampilan Bangunan dengan Ornamen Hiasan pada Bagian Atap Bangunan	154



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Kelompok Tosan Aji	20
Tabel 2.2	Daftar Kelompok Arkeologi	21
Tabel 2.3	Daftar Kelompok Gongso	22
Tabel 2.4	Jenis Kerajinan Tradisional	23
Tabel 4.1	Analisis Pemilihan Lokasi	70
Tabel 4.2	Kebutuhan Ruang	78
Tabel 4.3	Karakteristik dan Pewadahan Kegiatan Kesenian	80
Tabel 4.4	Kebutuhan dan Besaran Ruang Area Kegiatan Budaya	84
Tabel 4.5	Kebutuhan dan Besaran Ruang Area Kegiatan Pengelolaan	86
Tabel 4.6	Kebutuhan dan Besaran Ruang Area Kegiatan Umum	87
Tabel 5.1	Kebutuhan dan Besaran Ruang	137